

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dari pembahasan “Analisis Laporan Keuangan PT Bank Pan Indonesia, Tbk periode 2018-2022” maka penulis dapat simpulkan bahwa:

1. Rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) PT Bank Pan Indonesia, Tbk. Pada tahun 2018-2019 tidak berada pada standar ideal menurut POJK. Untuk ideal LDR menurut POJK berada pada kisaran 78%-100%. Rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) PT Bank Pan Indonesia, Tbk. Pada tahun 2020-2022 berada pada standar ideal yang telah ditetapkan oleh POJK. Pada sisi Rasio Lancar (*Current Ratio*) PT Bank Pan Indonesia, Tbk. Dalam periode 5 (lima) tahun terakhir yaitu tahun 2018-2022 terjadinya peningkatan dan penurunan yang tidak signifikan, hanya saja *current ratio* masih berada pada standar ideal menurut POJK. Pada sisi Rasio Kas (*Cash Ratio*) PT Bank Pan Indonesia, Tbk. Dari tahun 2018-2022 terpantau bahwa tengah berada posisi standar ideal menurut OJK dengan berada pada kriteria lebih dari 3% yang artinya Bank Panin memiliki aset likuid yang sangat cukup sehingga melebihi ketentuan yang berlaku pada Rasio Kas. Dengan jumlah rasio kas yang memasuki predikat sangat tinggi, maka Bank Panin Periode 2018-2022 dapat bertahan pada saat menghadapi suatu risiko yang akan muncul dalam jangka waktu satu periode mendatang.
2. Kondisi kesehatan Likuiditas (LDR) Bank Pan Indonesia, Tbk pada tahun 2018 menduduki peringkat 3 dengan keterangan Cukup Sehat, pada tahun 2019 menduduki peringkat 4 dengan keterangan Kurang Sehat, pada tahun 2020 dan 2021 menduduki peringkat 2 dengan keterangan sehat, pada tahun 2022 menduduki peringkat 3 dengan keterangan Cukup Sehat. Pada sisi *Current Ratio* Bank Pan Indonesia pada tahun 2018-2022 menduduki peringkat 2 dengan keterangan

Sehat, dan dari sisi Cash Ratio Bank Pan Indonesia pada tahun 2018-2022 menduduki peringkat 1 dengan keterangan sangat sehat.

## V.2 Saran

Berdasarkan pembahasan diatas maka penulis dapat memberikan beberapa saran untuk PT Bank Pan Indonesia, Tbk antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan bank dalam LDR karena kemampuan LDR Bank Panin dinilai kurang baik terutama pada tahun 2019, upaya meningkatkan kemampuan *Loan to Deposit Ratio* dapat dilakukan melalui perluasan penyebaran kredit melalui penyaluran kredit sehingga dapat menutupi ekuitas yang dimiliki oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Menstabilkan tingkat *Current Ratio* yang dinilai sudah baik dengan menyeimbangkan aset lancar yang dimiliki agar tetap dapat membayar hutang lancar atau hutang jangka panjang dengan menggunakan semua aset lancar.
2. Mempertahankan *Cash Ratio* sesuai dengan standar ideal OJK dengan cara meningkatkan *liquid asset*, peningkatannya dapat dilakukan dari pendapatan pendapatan bunga kredit yang disalurkan oleh bank akibatnya mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk.
3. Meningkatkan tingkat likuiditasnya karena disamping untuk menjaga kualitas kesehatan bank juga agar nama baik PT Bank Pan Indonesia Tbk di masyarakat tetap terjaga sehingga semakin banyak masyarakat yang mempercayakan dananya, dengan demikian perputaran dana akan meningkat serta terjadi peningkatan laba.